

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian. Pendekatan ini adalah jenis penelitian yang menggunakan data angka untuk mengetahui apa yang perlu diketahui dan disimpulkan dari data. Selanjutnya, data ini diolah secara statistik dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.¹

Fokus penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Pendidikan karakter religius di MI Ma'arif Kadipaten serta sikap kepedulian guru terhadap pembelajaran akidah akhlak. Dengan menggunakan data angka untuk mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati peneliti saat mencari data di lapangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode untuk menemukan pengetahuan yang berkaitan dengan data angka sebagai alat untuk menentukan subjek yang ingin diteliti. Secara umum, studi ini berupa studi tentang korelasi atau hubungan.²

Penelitian tentang korelasi menyelidiki hubungan dan tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih. Dalam kasus ini, peneliti ini menggunakan alat angket untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat

¹ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis (Yogyakarta: teras, 2011), hal. 9.

² Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.105-106

dikuantitatifkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempelajari status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fenomena saat ini. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data yang berupa angka yang diperoleh dari keadaan sebenarnya.³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif memberikan penjelasan mendalam dan rinci tentang fenomena atau peristiwa yang diteliti, sedangkan penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan penyelidikan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif. Mengembangkan ide atau teori baru dan meningkatkan pemahaman fenomena atau peristiwa yang diteliti dapat dibantu oleh temuan penelitian ini. Namun, hasil ini tidak dapat digeneralisasi ke lebih banyak orang.

Peneliti juga menggunakan metode survei dalam penelitian ini. Metode Survei adalah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyelidiki data sampel populasi untuk menemukan peristiwa, distribusi, dan hubungan antar variabel. Penelitian ini dimulai dengan sampel yang lebih kecil untuk mengumpulkan informasi tentang populasi yang berkembang selama abad ke-20. Prosedur dan tekniknya banyak dikembangkan di bidang psikolog, sosiolog, ekonom, ilmuwan politik, dan statistikawan. Metode

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Sugiyono. 2011).

servei bertujuan untuk mengumpulkan dan menyelidiki informasi dari.⁴ Alasannya mengapa peneliti mengambil metode survei dalam penelitian ini yakni pertama, untuk kelengkapan data. Meskipun metode survei adalah kuantitatif, biasanya survei dilakukan lebih sederhana dengan menggunakan alat analisis statistik sederhana (statistik deskriptif). Hal ini dikarenakan fungsinya hanya sebagai pelengkap data informasi.⁵ Karena metode survei adalah metode kuantitatif, biasanya dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik sederhana. Pula, juga dikenal sebagai statistik deskriptif. Ini karena hanya berfungsi sebagai pelengkap data atau informasi. Jika ada data atau informasi tambahan tentang hasil survei, data yang dihasilkan akan lebih kaya dan lengkap. karena hasil penelitian benar-benar menyeluruh dan mencapai kesimpulan yang meyakinkan. Faktor kedua adalah kebutuhan akan penelitian.

Setelah data dikumpulkan, peneliti merasa tidak puas dengan hasil penelitiannya dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Maka peneliti mencoba untuk mendeskripsikan Pengaruh Pendidikan Karakter Religius Dan Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Mi Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024.

B. Desain penelitian

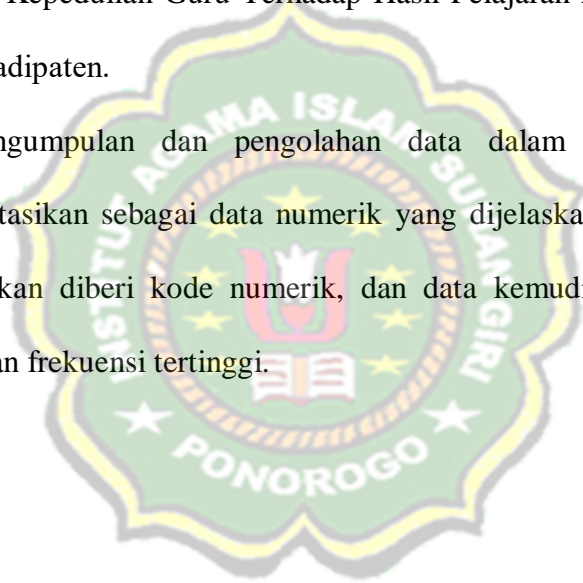
Data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbasis angka, sehingga pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini.

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 117.

⁵ Masri Singarimbun and Sofian Effendi, "Metodologi Penelitian Survei," (Jakarta: LP3ES, 1989).

Kemudian informasi yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan teks atau gambar.⁶ Mengingat konsep di atas, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh Pendidikan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif Kadipaten.

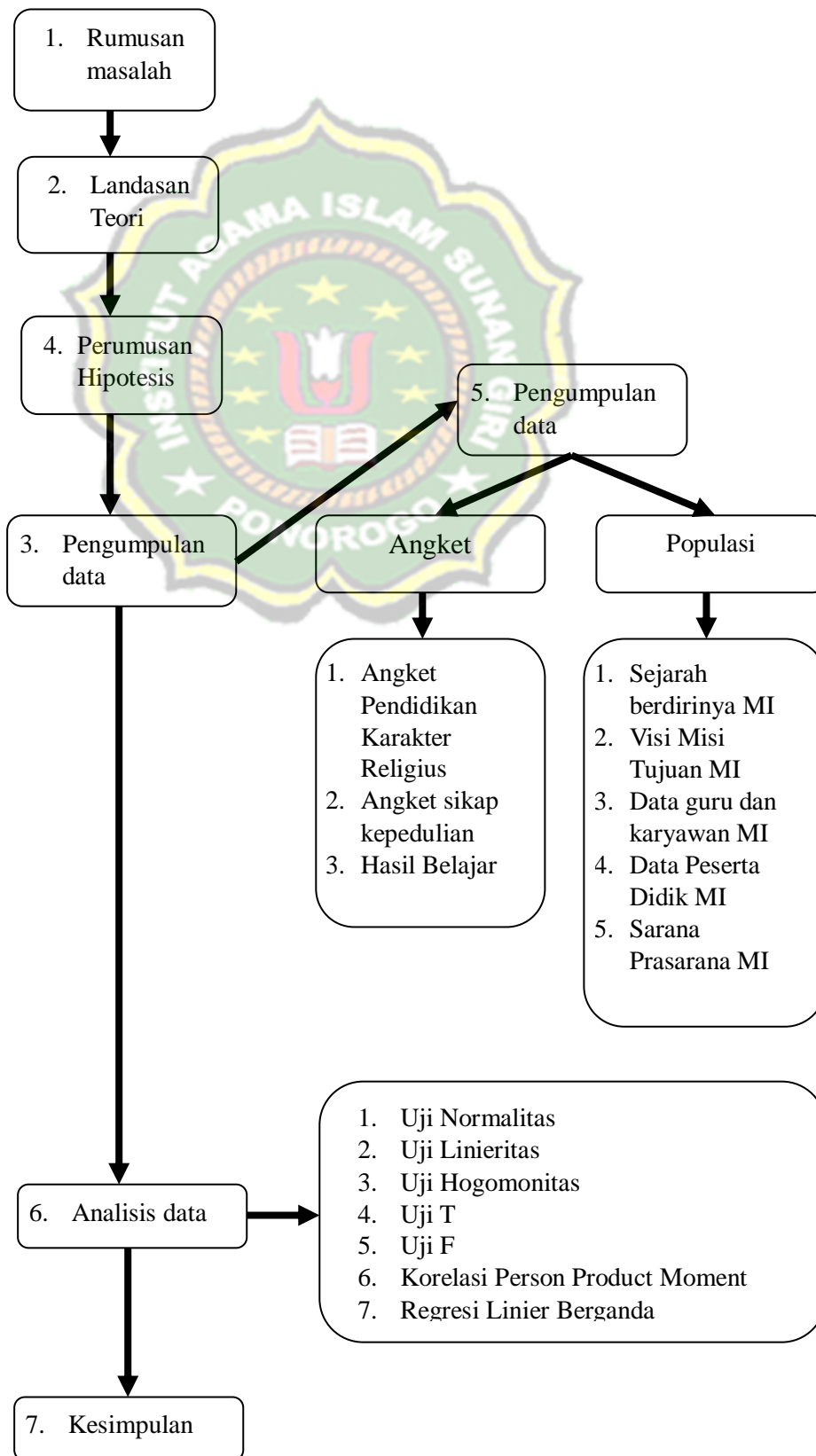
Pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini akan direpresentasikan sebagai data numerik yang dijelaskan dalam tabel. Setiap indikasi akan diberi kode numerik, dan data kemudian akan ditampilkan berdasarkan frekuensi tertinggi.



⁶ Suharsimi Arikunto, *“Metode Penelitian,”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 27.

Tabel 3.1

Bagan desain



Dalam penelitian ini hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu merumuskan rumusan masalah, setelah rumusan jadi mencari landasan teori penelitian, lalu membuat perumusan hipotesis dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan dua metode yakni angket dan dokumentasi. Angket yang dicari yakni, angket Pendidikan karakter religius, angket sikap kepedulian dan hasil belajar Akidah Akhlak. Sedangkan dokumentasi yang di cari dalam penelitian ini yakni, Sejarah berdirinya MI, Visi Misi Tujuan MI, Data guru dan karyawan MI, Data Peserta Didik MI, Sarana Prasarana MI dan Struktur Organisasi MI.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan cara Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hogomonitas, Uji T, Uji F, Korelasi Person Product Moment dan Regresi Linier Berganda. Setelah data terkumpul bisa mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian ini dan membuat rekomendasi untuk Lembaga.

C. Variabel Penelitian

Kata "variabel" hanya ada dalam penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat dikategorikan menjadi "variabel". Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang penelitian, kemudian menarik

kesimpulan bahwa dasar pembahasan adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan.⁷

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variable independent (variable bebas) Salah satu nama untuk variabel ini adalah variabel stimulus atau predictor atecedent. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel bebas.⁸ Variable bebas ini adalah Pendidikan karakter religius (X_1) dan sikap kepedulian (X_2).
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable dependen ini adalah hasil belajar aqidah akhlak (Y) di MI Ma'arif Kadipaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Ma'arif Kadipaten. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024. Pemilihan lokasi didasari atas alasan bahwa permasalahan yang diteliti berada pada lokasi tersebut dan peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Religius Dan Sikap Kepedulian Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Mi Ma'arif Kadipaten.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. I, hlm. 55

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 61.

MI Ma`Arif Kadipaten merupakan salah satu sekolah jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah) atau SD (Sekolah Dasar) berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Babadan, Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Dengan adanya keberadaan MI Ma`Arif Kadipaten, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Babadan, Kab. Ponorogo.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti Pengaruh Pendidikan karakter religious dan sikap kepedulian guru terhadap hasil belajar akidah akhlak di MI Ma`arif Kadipaten. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan komponen yang akan digunakan untuk membuat wilayah generalisasi, dan komponen populasi adalah keseluruhan subjek pengukuran yang menjadi unit yang diteliti. Jumlah populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat objek dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari; sebaliknya, populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang dipelajari.⁹

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. I, h. 55

Fokus penelitian adalah populasi, yang merupakan kelompok besar. Subyek penelitian adalah anggota populasi, dan obyek penelitian adalah anggota populasi.¹⁰ Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas 1 – 6 di MI Ma'arif Kadipaten sejumlah 201 anak.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa identifikasi sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel yang tepat harus digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi.¹¹ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Sugiyono mengatakan *nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Sampling jenuh, juga disebut sensus, adalah jenis sampling *nonprobability* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono,

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 250.

¹¹ D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment" (New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, 2017), hal. 81.

sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel dari setiap anggota populasi.¹² Jika populasi relatif kecil yang kurang dari 50 atau jika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, metode ini digunakan. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus, di mana setiap populasi diambil sebagai sampel. Sedangkan Teknik yang diambil dalam pengambilan sampel adalah *Stratified random Sampling*, yaitu kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam Teknik sampel ini diambil 25% dari jumlah populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak yang mencangkup sekitar 50 peserta didik di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berasal dari studi teori atau penelitian yang telah divalidasi oleh ilmuwan dan digunakan untuk mengukur variabel.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Pendidikan Karakter

Variabel	Indikator	No Soal
Pendidikan Karakter Religius (X1)	Siswa dapat mengikuti pembiasaan berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan sesudah selesai pembelajaran di	1,2,3

¹² ibid, hal 85.

	sekolahan.	
	Siswa dapat membiasakan mengikuti kegiatan keislaman di sekolah.	4,5,6
	Siswa dapat menjalin persaudaraan dan kebaikan antar teman di sekolah.	7,8,9
	Siswa dapat berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.	10,11,12
	Siswa dapat melakukan ibadah 5 waktu dalam kehidupan sehari-hari	13,14,15

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Sikap Kepedulian

Variabel	Indikator	No Soal
Sikap Kepedulian guru (X2)	Guru dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pelajaran akidah akhlak	1,2,3

	Guru dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi selama pelajaran.	4,5,6
	Guru tidak membedakan cara siswa yang diperlakukan saat belajar	7,8,9
	Guru lebih sering meminta siswa mengerjakan soal Aqidah akhlak	10,11, 12
	Guru meminta siswa mengungkapkan pendapat, ide, dan tanggapan mereka secara bebas tentang materi pelajaran akidah akhlak	13, 14, 15

Table 3.4

Hasi validasi Instrumen Pendidikan Karakter Religius (X1)

No	Indikator	Butir	Nilai Korelasi	Valid / Tidak Valid
1	1	1	0,751	Valid
2	1	2	0,839	Valid

3	1	3	0,610	Valid
4	2	4	0,609	Valid
5	2	5	0,380	Tidak Valid
6	2	6	0,988	Valid
7	3	7	0,526	Valid
8	3	8	0,610	Valid
9	3	9	0,619	Valid
10	4	10	0,535	Valid
11	4	11	0,531	Valid
12	4	12	0,588	Valid
13	5	13	0,578	Valid
14	5	14	0,394	Tidak Valid
15	5	15	0,975	Valid

Table 3.5

Hasi validasi Instrumen Sikap Kepedulian Guru (X2)

No	Indikator	Butir	Nilai Korelasi	Valid / Tidak Valid
1	1	1	0,751	Valid
2	1	2	0,829	Valid
3	1	3	0,603	Valid
4	2	4	0,219	Valid
5	2	5	0,987	Tidak Valid

6	2	6	0,987	Valid
7	3	7	0,519	Valid
8	3	8	0,277	Tidak Valid
9	3	9	0,581	Valid
10	4	10	0,537	Valid
11	4	11	0,534	Valid
12	4	12	0,581	Valid
13	5	13	0,570	Valid
14	5	14	0,397	Tidak Valid
15	5	15	0,962	Valid

H. Teknik Pengumpulan Data

Tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil penelitian: kualitas instrumen penelitian, kualitas pengumpulan data, dan kualitas analisis data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam variasi setting, sumber, dan metode pengambilan data. Beberapa metode pengambilan data adalah wawancara (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau kombinasi keduanya.¹³

Sesuai dengan jumlah data yang diperlukan untuk penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. I, h. 213

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk meminta jawaban.¹⁴ Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan keadaan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.

Setiap variabel penelitian ini diwakili dengan angka. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala ini, variabel yang akan diukur dibagi menjadi indikator variable. Selanjutnya, indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang memiliki sifat negatif (unfavorable) dan positif (favorable).¹⁵

Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik itu pertanyaan yang positif ataupun pertanyaan yang negative dapat dilihat di table berikut ini.

3.6

Skor untuk jenjang skala likert

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," (Bandung: Alfabeta, 2012), 293.

¹⁵ Dr Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117.

Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Kajian dokumen adalah teknik yang membantu peneliti mendapatkan data atau informasi dengan membaca pengumuman, surat-surat, pernyataan tertulis kebijakan, dan bahan tulis lainnya. Metode pencarian data ini sangat menguntungkan karena dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau lingkungan penelitian. Peneliti memiliki kemampuan untuk mempelajari dokumen-dokumen tersebut dan belajar tentang budaya dan nilai-nilai yang dipegang oleh objek yang mereka pelajari.

Diharapkan bahwa tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian karena dokumentasi ini melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada Foto awal pengisian angket, dan hasil kegiatan responden digunakan sebagai dokumentasi penelitian. Kajian dokumen membantu peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan membaca pengumuman, surat-surat, pernyataan tertulis kebijakan, dan bahan lain. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu subjek atau lingkungan penelitian. Peneliti dapat belajar

tentang budaya dan nilai-nilai objek yang diteliti dengan mempelajari dokumen tersebut.¹⁶

Data yang sudah diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. Adapun data yang dibutuhkan yaitu:

- a. Sejarah berdirinya MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024
- b. Letak Geografis MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024
- c. Visi misi dan tujuan MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024
- d. Data guru dan karyawan MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024
- e. Data peserta didik MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024
- f. Sarana dan prasarana MI Ma'arif Kadipaten Tahun 2023/2024

I. Teknik Analisis Data

Agar data dan hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah, teknik analisis data bertujuan untuk menguraikan keterangan dan keterangan serta data yang diperoleh selama proses penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit, sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga orang dapat memahaminya dengan mudah.¹⁷ Analisis data dalam penelitian ini, peneliti

¹⁶ Riduwan, “, Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis,” (Bandung: Alfabeta 2006), hal. 77.

¹⁷ *ibid*, hal. 244.

menggunakan bantuan program Exel dan Statistical Product And Solution (SPSS versi 19.0 for windows)

1. Tahap Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, alat ukur harus diuji untuk memastikan bahwa mereka layak untuk dilakukan. Pengujian validitas dan realibitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa valid atau sah ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang dibahas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara akurat.¹⁸ pesialis penelitian ini akan menguji validitas konstruksi. Secara teknis, kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen dapat membantu dalam penilaian validitas konstruksi. Dalam kisi-kisi tersebut, indikator digunakan sebagai tolak ukur, dan nomor butir pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Pengujian validitas menjadi lebih mudah dan sistematis dengan instrumen ini.

Validitas instrumen adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu objek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Peneliti

¹⁸ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hal. 221.

menggunakan rumus koefisiensi korelasi product moment untuk mengukur validitas instrumen. Dengan rumus berikut :¹⁹

$$r_{xy} = \frac{(N \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{((N \sum x^2) - (N \sum x)^2) \{ (N \sum y^2) - (N \sum y)^2 \}}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah seluruh nilai X
- $\sum y$: Jumlah seluruh nilai Y
- XY : Jumlah hasil perkalian anatar variable X dan Y

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuensioner tersebut valid. Apabial $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuensioner tersebut tidak valid

b. Uji Rehabilitas Instrumen

Menurut Syaifuddin Azwar, reliabilitas adalah alat ukur yang sangat baik karena dapat menghasilkan skor yang tepat dengan sedikit eror pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna seberapa cermat pengukuran dilakukan. Dua kategori statistik digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas skala: koefisien reliabilitas (rxx) dan eror

¹⁹ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 363.

standar pengukuran (se).²⁰ Reliabilitas adalah konsep yang berarti bahwa suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya yang baik.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan teknik alpha cronbach yang digunakan dengan versi statistik SPSS Statistic Version 16. Pengujian teknik alpha cronbach dilakukan dengan rumus berikut.²¹

Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan alpa cronbach, sebagai berikut:

- 1) Instrumen dikatakan reliabel bila nilai $\alpha >$ koefisien α
- 2) Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai $\alpha <$ koefisien α .

Selain itu, interpretasi korelasinya (r) dapat digunakan untuk mengukur kemantapan alpha cronbach.²²

Table 3.7

Interprestasi nilai r

Koefisien alpha	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel

²⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Pustaka pelajar, 2022), <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1247993785996001336&hl=en&oi=scholar>.

²¹ Prof Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 365.

²² Riduwan, "Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis," (Bandung: Alfabeta 2006), hal. 110.

0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 200	Sangat Tidak Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu tes yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi berdasarkan hasil sebelumnya. Data dianggap berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorow-Smirnow dengan asumsi bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) minimal $\geq 0,05$. Uji normalitas menentukan apakah data penelitian berasal dari populasi normal. Jika hasilnya menunjukkan bahwa mereka berasal dari distribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilanjutkan.²³

b. Uji Linieritas

Uji homogenitas variansi sangat penting sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih karena ini menunjukkan bahwa sampel penelitian dimulai dengan kondisi yang sama atau homogen. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa perbedaan dalam kelompok yang

²³ Hengki Wijaya, Metode Penelitian Pendidikan Teologi, (E-Modul, August, 2013), hal.

dibandingkan tidak disebabkan oleh perbedaan dalam data dasar.²⁴

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ditolak

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka diterima

Adapun H_0 : variansi tidak homogen

H_a : variansi homogen

Untuk kriteria pengujian data dikatakan homogen jika $asymp\ sig. \geq taraf\ nyata\ (\alpha)\ 0,05$. Dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows untuk memudahkan dan sebagai pembanding sehingga kesalahan dalam perhitungan dan analisis dapat diminimalisir.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.²⁵

Uji Multikolinearitas pengujiannya menggunakan SPSS. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat

²⁴ Tatik Widiharih, Analisis Ragam Multivariat Untuk Rancangan Acak Lengkap Dengan Pengamatan Berulang, Jurnal Matematika Dan Komputer, 2001, <http://eprints.undip.ac.id/2877/>.

²⁵ Sugiyono and Agus Susanto, "Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian," (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 323.

nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.²⁶

3. Tahap Uji Hipotesis

Hipotesis juga berarti respons sementara yang harus dibuktikan melalui kegiatan penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikan secara bersamaan (Uji Statistik F) dan uji parameter individual (Uji Statistik t).

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5 %) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$.

Kriteria

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁸


b. Korelasi Pearson Product Moment

²⁶ Danang Sunyoto, "Analisis Validitas Dan Asumsi Klasik," (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 131.

²⁷ Danang Sunyoto, "Praktik SPSS Untuk Kasus," (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hal. 177.

²⁸ Ibid, hal. 229.

Korelasi Pearson Product Moment, yang bertujuan untuk mencari derajat hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan tes statistik. Mencari Korelasi Product Moment, untuk mengetahui derajat hubungan antara kedua variabel, digunakan rumus sebagai berikut:


$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Korelasi antara variabel X dan Variabel Y

X : Skor total variabel X dalam bentuk interval

Y : Skor total variabel Y dalam bentuk interval

Koefisien Korelasi Pearson Product Moment memiliki nilai koefisien yang berkisar antara -1 sampai +1 ($-1 \leq r \leq +1$).

Jika $r = +1$, terjadi korelasi sempurna antara variabel X dan Y

Jika $r = -1$, terjadi korelasi sempurna antara variabel X dan Y

Jika $r = 0$, tidak terdapat korelasi antara variabel X dan Y

Jika $0 \leq r \leq -1$, terjadi korelasi antara variabel X dan Y

Jika $-1 \leq r \leq 0$, terjadi korelasi antara variabel X dan Y

Tanda positif diartikan bahwa hubungan variabel tersebut searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel Y. Sedangkan tanda negative diartikan sebaga petunjuk bahwa hubungan variabel berlawanan arah.

Dari Korelasi Product Moment yang dihasilkan dapat diinterpretasikan terhadap kuatnya hubungan kedua variabel yang disajikan dalam tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.8

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Hubungan yang sangat kecil dan dapat diabaikan
0.20 – 0.399	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40 – 0.599	Hubungan yang sedang
0.60 – 0.799	Hubungan yang kuat
0.80 – 1.000	Hubungan yang sangat kuat

c. Teknik analisis regresi linier berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan keadaan variabel terikat (naik atau turun) ketika dua atau lebih variabel bebas merupakan faktor prediktor yang mempengaruhi (menaikkan atau menurunkan) nilai.²⁹ Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y' : Nilai variabel dependen yang diprediksi

a : Nilai konstanta

²⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," hal. 210.

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X : Variabel Independen

X1 : Gaya hidup

X2: Harga

d. R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menyatakan sejauh mana model dapat memperhitungkan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰ Tabel Ringkasan Model pada keluaran SPSS berisi koefisien determinasi yang dilambangkan dengan simbol R Square. Namun, karena R Square yang disesuaikan disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian, maka disarankan untuk menggunakannya untuk regresi linier berganda. Kemampuan variabel independen untuk menyerupai variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variabel dependen; nilai R² yang kecil sangat penting.

³⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001), Hal. 108.